

PENGEMASAN MATERI PEMBELAJARAN TARI WIRA PERTIWI BERBASIS *POWERPOINT STAND ALONE* UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS

Khoiriyah Nst¹

Program Studi Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan
Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20221, Sumatera Utara-Indonesia
Email : riyah24.kn@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to package the Wira Pertiwi Dance learning according to KD 3.1 in the Stand Alone Powerpoint learning media for high school class XI students. The theoretical basis used as a guideline in this study is the theory of Wina (2011: 20) along with Rudi Susilana and Cepi Riyana (2017: 102) which explain how the stages or procedures are in making Stand Alone Powerpoint. The technique of collecting data was carried out by means of observation, interviews, literature study and documentation. The packaging method uses computer laboratory work. The research method used is descriptive qualitative in which the data obtained are then processed and analyzed carefully. The results of data processing are arranged systematically in the form of a thesis. The research process or packaging method is carried out in four stages, namely: the first stage of program identification, namely ensuring the correct program selected, the program used by Powerpoint. The second stage was collecting supporting materials such as material, photos, sound and video of the Wira Pertiwi Dance. The third stage is the process of working on learning media according to the material that has been collected. The final stage is a program review by conducting a material feasibility test and a media feasibility test, revising it, then making it ready for use. This product obtained the results of the feasibility test with a score of 94% by material experts and the results of the due diligence with a score of 91.1% by media experts. The overall result of the feasibility test got a score of 92.5%. Thus, the results of research on the packaging of Wira Pertiwi Dance learning in Stand Alone Powerpoint learning media include material understanding concepts, techniques, and procedures for senior high school class XI students in Medan.

Keywords: Packaging, Wira Pertiwi Dance, Stand Alone Powerpoint.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengemas pembelajaran Tari Wira Pertiwi sesuai KD 3.1 memahami konsep, teknik dan prosedur dalam meniru ragam gerak tari kreasi, dalam media pembelajaran *Powerpoint Stand Alone* untuk siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas. Landasan teori yang dijadikan pedoman pada penelitian ini adalah teori Wina (2011:20) beserta Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2017:102) yang menjelaskan bagaimana tahapan atau prosedur dalam pembuatan *Powerpoint Stand Alone*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Metode pengemasan menggunakan kerja laboratorium komputer. Metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif di mana data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan teliti. Hasil pengolahan data disusun secara sistematis dalam bentuk skripsi. Proses penelitian atau metode pengemasan dilakukan dalam empat tahapan yakni : tahapan

pertama identifikasi program yaitu memastikan program yang dipilih sudah tepat, program yang digunakan *Powerpoint*. Tahapan kedua mengumpulkan bahan pendukung seperti materi, foto, suara dan juga video Tari Wira Pertiwi. Tahap ketiga proses pengerjaan media pembelajaran sesuai materi yang sudah dikumpulkan. Tahap terakhir *Review* program dengan dilakukannya uji kelayakan materi dan uji kelayakan media, revisi, kemudian siap digunakan. Produk ini memperoleh hasil uji kelayakan dengan skor 94% oleh ahli materi dan hasil uji kelayakan dengan skor 91,1% oleh ahli media. Hasil keseluruhan uji kelayakan mendapatkan skor 92,5%. Dengan demikian, hasil penelitian pengemasan pembelajaran Tari Wira Pertiwi dalam media pembelajaran *Powerpoint Stand Alone* meliputi materi memahami konsep, teknik, dan prosedur untuk siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas di Medan sangat layak digunakan.

Kata Kunci: Pengemasan, Tari Wira Pertiwi, *Powerpoint Stand Alone*.

I. PENDAHULUAN

Peraturan menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 22 tahun 2006 tentang standar untuk satuan pendidikan dasar dan menengah adanya sejumlah mata pelajaran pada budaya dan keterampilan yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut yaitu : 1. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan 2. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan 3. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan 4. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional, maupun lokal. Pembelajaran seni di Sekolah Menengah Atas termasuk ke dalam pelajaran seni budaya yang didalamnya terdapat seni rupa, seni tari, dan seni musik. Dalam penelitian ini penulis mengambil salah satu pembelajaran seni yaitu seni tari.

“Tari adalah salah satu pernyataan budaya”. Menurut BPH Suryadiningrat dalam Nurwani (2014:24) “tari adalah gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik, serta mempunyai maksud tertentu”. Yayat Nusantara (2007:35)

menyebutkan “seni tari adalah seni mengekspresikan nilai batin melalui gerak yang indah dari tubuh/fisik dan mimik”. Menurut Nurwani (2014:26) “seni tari merupakan ungkapan perasaan manusia yang dilahirkan melalui gerak-gerak tubuh manusia”. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan seni tari merupakan kesenian yang mengekspresikan jiwa yang dituangkan melalui gerak tubuh manusia. Beraneka seni tari yang ada di Indonesia dapat dibagi beberapa kelompok seperti tari Nusantara.

Dari observasi yang telah penulis dapatkan pada mata kuliah magang 2 dan magang 3 pembelajaran tari di Sekolah Menengah Atas sesuai dengan silabus mata pelajaran seni meliputi 3 bagian yaitu: pembelajaran seni tari daerah setempat, pembelajaran seni tari Nusantara, dan pembelajaran seni rupa. Seperti di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 PERCUT SEI TUAN, Madrasah Aliyah Negeri 3 MEDAN, dan Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Imelda Medan pada kelas XI menggunakan materi tari Nusantara. Menurut Yayat Nusantara (2007:40) Tari Nusantara ialah tarian tradisional yang merupakan asli dari Indonesia, tarian ini berada disetiap wilayah di Indonesia mulai dari Sabang

di bagian Barat Indonesia sampai ke Merauke Tari Nusantara juga merupakan tari-tarian yang tumbuh dan terus berkembang sesuai kelompok masyarakat pendukungnya, salah satu Tari Nusantara yaitu: Tari Wira Pertiwi. Sekolah Menengah Atas yang telah peneliti observasi, guru seni tari di Sekolah Menengah Atas belum memiliki bahan ajar yang berisi tentang materi ajar Tari Wira Pertiwi, dikarenakan belum tersedianya sumber tertulis terkait dengan materi tersebut. Tari Wira Pertiwi merupakan tari Nusantara dalam bentuk tari kreasi baru berbasis tari tradisi etnis Jawa sebagai pijakan. Tari Wira pertiwi diciptakan oleh seniman besar Indonesia, tokoh tari kreasi baru yang berpijak pada gerak-gerak tradisi Jawa Klasik, yaitu Bapak Bagong Kussudiardja. Tari kreasi baru dapat dipahami sebagai bentuk tari baru yang dirangkai dari perpaduan gerak tari tradisional kerakyatan dengan tari tradisional klasik (Ruth, Jurnal Unimed, Tahun : 2017, Vol 28, No 4). Gerak pada tari ini berasal dari daerah Jawa, khususnya Yogyakarta. Bentuk gerak Tari Wira Pertiwi bersumber dari gerak tari putri Jawa untuk tokoh-tokoh seperti srikandi dan mustokoweni. Selain itu, tari ini juga dapat dibawakan oleh penari putra karena tari ini juga dapat digolongkan kedalam kelas tari putra alus, yaitu kelas untuk gerak-gerak yang diperankan oleh kaum bangsawan, Laksmana, dan lainnya (Hasil wawancara melalui *whatsapp* tanggal 10 September 2020 : M.J. Florybertus Fonno). Berdasarkan penjelasan diatas Tari Wira Pertiwi merupakan tari kreasi baru berbasis tradisi etnis Jawa yang dikelompokkan menjadi bagian dari tari Nusantara. Dapat penulis simpulkan tari Wira

yang berada di bagian Timur Indonesia. Pertiwi merupakan bagian dari Tari Nusantara, oleh karena itu penulis menjadikan Tari Wira Pertiwi sebagai materi bahan ajar guru di Sekolah Menengah Atas kelas XI pada pembelajaran tari Nusantara dikarenakan masih terbatasnya materi Tari Nusantara dan guru yang telah penulis observasi belum ada referensi lain tentang materi tari Wira Pertiwi.

Tari Wira Pertiwi juga merupakan mata kuliah tari Nusantara III mahasiswa pendidikan seni tari Universitas Negeri Medan. Dalam hal ini penulis menjadikan Tari Wira Pertiwi sebagai bahan ajar guru di Sekolah Menengah Atas yang akan dikemas dalam bentuk media pembelajaran *Powerpoint Stand Alone* sesuai dengan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) pada Silabus Kelas XI dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.1 yaitu memahami konsep, teknik dan prosedur dalam meniru ragam gerak tari Kreasi dalam bentuk media pembelajaran *Powerpoint Stand Alone*.

Menurut Zainal Aqib (2013:50) “media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa). Media belajar merupakan bagian dari sumber belajar”. Ega Rima Wati (2016:3) menyimpulkan “media pembelajaran merupakan alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan siswa”. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar

(Talizaro, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Tahun : 2018, Vol 2, No 2). Kemudian Azhar Arsyad mengatakan (2015:79) “salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa”. Sebagian media dapat mengolah pesan dan respons siswa sehingga media itu sering disebut media interaktif”. Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah perangkat lunak berisi informasi pendidikan yang biasanya disajikan dengan mempergunakan alat sumber belajar yang bersifat interaktif.

Media pembelajaran yang akan dikemas oleh penulis di Sekolah Menengah Atas yang telah di observasi oleh penulis adalah media pembelajaran *Powerpoint Stand Alone*. Menurut Daryanto (2006:31) “*Stand Alone* pola penyajian *Microsoft Office Powerpoint* yang dirancang khusus untuk pembelajaran individual yang bersifat interaktif”.

“*Powerpoint* atau yang disebut dengan *Microsoft Office Powerpoint* merupakan salah satu program aplikasi atau *software* yang dirancang khusus untuk mampu untuk menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan dan mudah dalam penggunaan” menurut Ega Rima Wati (2016:90). Dalam *Powerpoint* tidak hanya menampilkan informasi tetapi juga memberikan gambaran kepada siswa melalui proses pembelajaran.

Microsoft Powerpoint dapat digunakan untuk menyampaikan materi dengan penampilan yang menarik (Iyus, Jurnal Candrasangkala, Tahun : 2017, Vol 3, No 1). Media ini menarik

untuk digunakan sebagai alat persentasi dalam pembelajaran yaitu berbagai kemampuan pengolahan teks, warna dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreativitas pengemasannya. *Powerpoint Stand Alonen* merupakan salah satu media yang digunakan untuk mempersentasikan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa *slide* yang menarik. Oleh sebab itu penulis mengemas Tari Wira Pertiwi berbasis *Powerpoint Stand Alone* untuk Sekolah Menengah Atas sebagai media pembelajaran siswa yang kreatif. Berdasarkan dari latarbelakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan melakukan penulisan dengan topik “**PENGEMASAN MATERI PEMBELAJARAN TARI WIRA PERTIWI BERBASIS POWER POINT STAND ALONE UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS**”.

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka penulis merumuskan tujuan permasalahan yaitu untuk mendeskripsikan tahapan pengemasan pembelajaran Tari Wira Pertiwi dalam bentuk media *Powerpoint Stand Alonen* siswa/I kelas XI Sekolah Menengah Atas dan untuk menghasilkan produk kemasan media pembelajaran Tari Wira Pertiwi dalam bentuk media *Powerpoint* bagi siswa/I kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) di Sumatera Utara.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian yang dilakukan penulis untuk menghasilkan media pembelajaran *PowerPoint Stand Alone* yang menarik dan interaktif dengan mengumpulkan gambar, video, suara, dan juga materi sesuai dengan KD 3.1

yaitu memahami konsep, teknik dan prosedur dalam meniru ragam gerak kreasi baru yang kemudian melalui proses pengerjaan di dalam *PowerPoint*. Proses dalam pengemasan pembelajaran Tari Wira Pertiwi dalam media pembelajaran *PowerPoint Stand Alone* terbagi menjadi empat, yaitu :

1. Identifikasi Pemograman. Sebelum membuat media pembelajaran tentu penulis harus memastikan bahwa program sesuai atau tidak dijadikan sebagai media pembelajaran untuk sasaran pengguna yaitu siswa kelas XI sekolah menengah atas dengan materi yang terdapat pada KD 3.1.
2. Mengumpulkan bahan pendukung sesuai dengan kebutuhan materi. Bahan pendukung yang dikumpulkan berupa materi pembelajaran Tari Wira Pertiwi sesuai dengan KD 3.1 yaitu memahami konsep, teknik dan prosedur dalam memahami ragam gerak tari kreasi, kemudian penulis mengumpulkan gambar, video, animasi dan yang lainnya sesuai dengan kebutuhan penulis dalam mengerjakan media ini.
3. Proses pengerjaan di *Powerpoint*. Setelah terkumpulnya materi-materi tersebut, kemudian penulis mulai melakukan pengerjaan media ini dengan mendesain satu persatu *slide* yang berisikan tentang materi-materi yang telah terkumpul, desain *slide* tersebut memiliki aksan yang menggambarkan Yogyakarta yaitu terdapat rumah adat yang identik dengan warna yang digunakan agar membuat media terlihat menarik. Pada proses pengerjaan penulis menemukan kesulitan dalam menyeimbangkan teks dengan

background dan memiliki kesulitan dalam menyeimbangkan animasi dengan suara, dengan begitu penulis mengubah *background* agar tulisan dapat terlihat dan mudah dibaca, kemudian animasi diatur agar menyesuaikan dengan suara. Setelah media selesai, media tidak langsung dapat digunakan.

4. Review program, revisi, dan siap digunakan, pada tahap terakhir ini produk yang telah selesai tidaklah langsung digunakan, melainkan produk ini melewati review atau peninjauan melalui uji validasi ahli materi dan uji validasi ahli media. Dari hasil peninjauan, media mengalami perbaikan sesuai arahan ahli materi dan media. Penulis melakukan revisi sesuai dengan masukan yang diberikan ahli materi dan media. Revisi tersebut membantu penulis dalam menyempurnakan kemasan media pembelajaran yang telah dikemas.

Produk ini memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Kelebihan pada media ini yaitu, media ini dirancang menjadi menarik agar merangsang siswa untuk mengetahui lebih lanjut materi yang tersaji, memiliki tampilan yang mudah untuk dipahami oleh siswa, memudahkan guru dalam proses belajar dan mengajar. Akan tetapi, media ini juga memiliki kekurangan yang diantaranya yaitu, pada proses pengerjaan membutuhkan waktu dan tenaga yang tidak sedikit, dibutuhkan kesabaran dan tahapan dalam menyusun dan membuat media pembelajaran ini. Media ini hanya dapat dijalankan atau dioperasikan dalam sistem *windows* atau *personal computer* (PC) dan dibutuhkan keahlian lebih untuk dapat membuat media ini baik dan menarik.

PowerPoint Stand Alone merupakan media pembelajaran *offline*, yang memiliki sifat interaktif. Sifat interaktif muncul saat pembelajaran berlangsung, dimana masing-masing siswa yang menggunakan media ini dapat terlibat langsung dalam diskusi bersama teman dan guru bidang studi. Dengan demikian media pembelajaran ini dapat merangsang siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar dan mengajar.

Pada prosedur dalam pembuatan *PowerPoint* yang sudah dijelaskan di atas sebelumnya, telah dihasilkan produk akhir media pembelajaran berupa *PowerPoint Stand Alone* sesuai dengan KD 3.1 yaitu memahami konsep, teknik, dan prosedur dalam meniru ragam gerak tari kreasi dengan materi Tari Wira Pertiwi. Media pembelajaran ini dilengkapi dengan teks, gambar dan suara seperti gambar di bawah ini.



Gbr. 1 Bagian Awal Media Pembelajaran *PowerPoint Stand Alone* (Dok. Khoiriyah Nst 2020)

Adapun hasil jadi media pembelajaran *Tari Wira Pertiwi* yang telah dikemas dengan *software PowerPoint* adalah sebagai berikut :



Gbr. 2 Tampilan Halaman Pembuka (Dok. Khoiriyah Nst 2020)

Halaman pembuka adalah halaman pertama dari media pembelajaran ini. Pada halaman pembuka ini terdapat tombol “*Start*” yang akan membantu pengguna membuka halaman berikutnya.



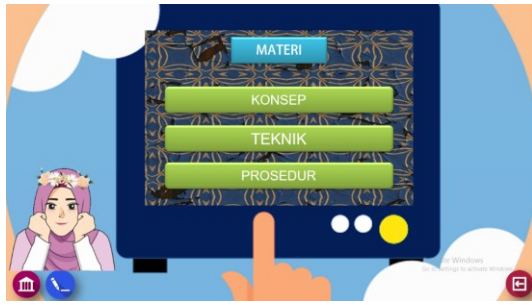
Gbr. 3 Tampilan Menu Petunjuk (Dok. Khoiriyah Nst 2020)

Menu petunjuk berisi tentang keterangan tombol-tombol yang ada pada media pembelajaran ini.



Gbr. 4 Tampilan Menu Kompetensi (Dok. Khoiriyah Nst 2020)

Menu kompetensi merupakan halaman yang berisi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa sebagai pengguna.



Gbr. 5 Tampilan Menu Materi (Dok. Khoiriyah Nst 2020)

Menu materi merupakan halaman yang berisi tentang submenu materi-materi yang ada pada media pembelajaran ini. Adapun isi submenu pertama yaitu tentang “Konsep Tari Wira Pertiwi”, pada submenu pertama ini berisikan penjelasan-penjelasan tentang latar belakang, terminologi gerak, musik, rias, dan busana Tari Wira Pertiwi. Submenu kedua yaitu “Teknik Tari Wira Pertiwi”, submenu ini berisi tentang teknik Tari Wira Pertiwi. Submenu ketiga yaitu “Prosedur Tari Wira Pertiwi”, submenu ini berisi penjelasan tentang prosedur Tari Wira Pertiwi. Dan yang terakhir yang berisikan tentang video tari tersebut.



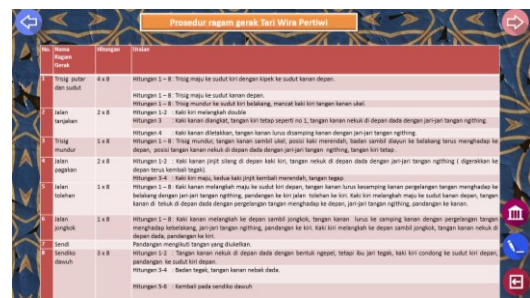
Gbr. 6 Submenu Konsep Tari Wira Pertiwi (Dok. Khoiriyah Nst 2020)

Sub menu Konsep Tari Wira Pertiwi, berisikan tentang konsep Tari Wira Pertiwi yang dimana menjelaskan latar belakang, terminologi gerak, musik, rias, dan busana Tari Wira Pertiwi yang digunakan pada saat pertunjukan



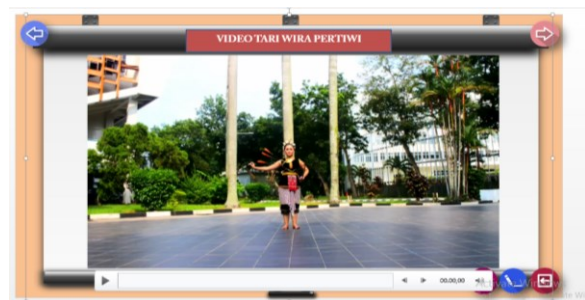
Gbr. 7 Submenu Teknik Tari Wira Pertiwi (Dok. Khoiriyah Nst 2020)

Sub menu Teknik Tari Wira Pertiwi, berisikan penjelasan-penjelasan tentang teknik melakukan gerak Tari Wira Pertiwi.



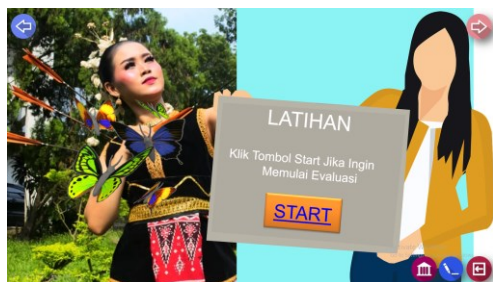
Gbr. 8 Submenu Prosedur Tari Wira Pertiwi (Dok. Khoiriyah Nst 2020)

Submenu Prosedur Tari Wira Pertiwi, berisikan penjelasan tentang tahapan-tahapan menari sesuai dengan ragam gerak Tari Wira Pertiwi dan juga tentang tahapan penggunaan properti Tari Wira Pertiwi.



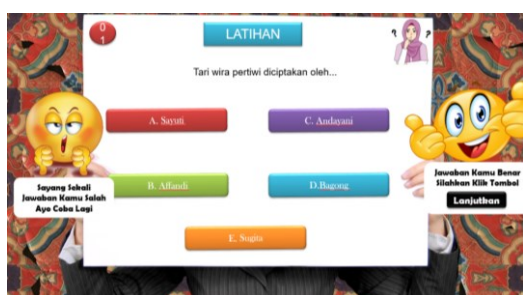
Gbr. 9 Submenu video Tari Wira Pertiwi (Dok. Khoiriyah Nst 2020)

Submenu Video Tari Wira Pertiwi, berisikan video Tari Wira Pertiwi.



Gbr. 10 Tampilan Awal Menu Latihan (Dok. Khoiriyah Nst 2020)

Menu Latihan merupakan halaman yang berisikan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah pelajari dalam media pembelajaran ini.



Gbr. 11 Tampilan Menu Soal (Dok. Khoiriyah Nst 2020)

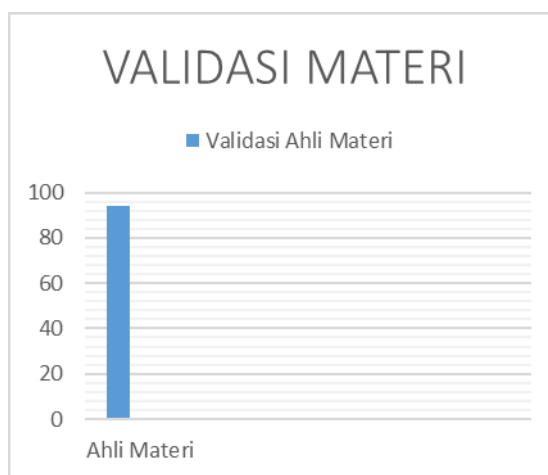
Menu Latihan merupakan halaman soal-soal latihan yang berbentuk pilihan berganda dengan lima pilihan jawaban yang harus dikerjakan oleh pengguna. Kemudian menu penyusun yang berisikan informasi singkat tentang profil yang terlibat dalam pembuatan media pembelajaran ini.



Gbr. 12 Tampilan Menu Penyusun (Dok. Khoiriyah Nst 2020)

arkan diagram batang di bawah, dapat diketahui bahwa penilaian media pembelajaran oleh ahli media mendapatkan rata-rata sebesar 91,1 %. Berdasarkan persentase tersebut termasuk kriteria “sangat layak” sebagai media pembelajaran. Hasil validasi ahli materi terhadap media pembelajaran ini dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini.

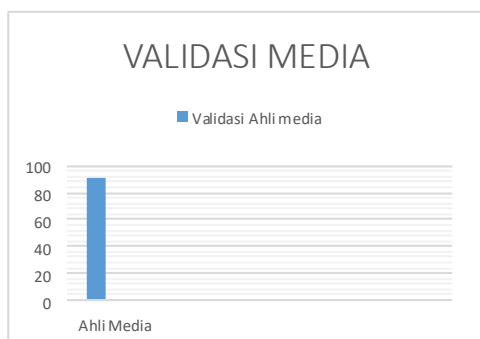
Berdasarkan diagram batang di bawah, dapat diketahui bahwa penilaian materi pembelajaran oleh ahli materi mendapatkan rata-rata sebesar yaitu 94 %. Berdasarkan persentase tersebut termasuk kriteria “sangat layak” layak sebagai media pembelajaran.



III. PENUTUP

A. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yaitu : pembelajaran Tari Wira Pertiwi sebaiknya menggunakan media pembelajaran seperti media *powerpoint stand alone* yang telah dikemas oleh



erdas

penulis, agar lebih menarik perhatian siswa dan lebih menyenangkan dan Siswa sebaiknya mempelajari Tari Wira Pertiwi dengan sungguh-sungguh agar siswa dapat mengetahui dan melestarikan salah satu kebudayaan yang ada di Nusantara.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dituliskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tahapan pengemasan media pembelajaran *PowerPoint Stand Alone* sejalan dengan kompetensi dasar yang ada pada silabus kurikulum 2013. Adapun materi yang dikemas sesuai kompetensi dasar (KD) 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak tari keasi .
2. Berdasarkan KD 3.1 materi yang terdapat pada *powerpoint stand alone* terdiri dari, a) Konsep, yang berisikan latar belakang, musik pengiring, tata rias, busana, dan terminologi gerak; b) teknik, yang berisikan teknik gerak sesuai dengan urutan gerak Tari Wira Pertiwi; c) prosedur, yang berisikan tahapan-tahapan gerak yang terdapat pada Tari Wira pwertivi.
3. Kualitas media terbagi menjadi dua yang dapat dilihat dari penilaian ahli media dan ahli materi. Pada penilaian dosen ahli materi mendapatkan persentase sebesar 94 % dikategorikan sangat layak sebagai media pembelajaran. Sedangkan penilaian dosen ahli media mendapatkan persentase sebesar 91,1 % dikategorikan sangat layak sebagai media pembelajaran.
4. Hasil penelitian ini memperoleh materi pembelajaran tari wira pertiwi yang dikemas

dalam bentuk *powerpoint stand alone* yang dapat dioperasikan secara individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. CV Alfabeta.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung Yarama Widya.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2006. *Belajar Komunikasi Visual Basic*. Bandung:CV Yrama Widya.
- _____. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Dewanty, Rr Natalia. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif Materi Pembuatan Makanan Pada Tumbuhan Hijau Untuk Kelas V SD Negeri Depok 1*. Skripsi Sanata Dharma Yogyakarta.
- Hasibuan, Desy Tiarani. 2020. *Pengemasan Pembelajaran Ta-tak Tintoa Ser-ser Dalam Media Pembelajaran Powerpoint Stand Alone Untuk Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Di Medan*. Universitas Negeri Medan.
- Indriwati, Novi Yulia. 2017. *Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis ppt untuk meningkatkan hasil belajar ips materi keragaman suku bangsa dan budaya*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Iriani, Tuti dan Agphin Ramadhan. 2019. *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*. Jakarta: Predanamedia Grup.
- Julianti, Sri. 2018. *Mastering Packing*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kadaruddin. 2018. *Mahir Desain Slide Presentasi Dan Multimedia Pembelajaran Berbasis PowerPoint*. Yogyakarta : CV Budi Utama.

- Kasmadi dan Nia Siti Sunairah. 2016. *Panduan Modren Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Khairunnisa, Widya. 2020. *Pengemasan Materi Pembelajaran Tari Hitam Manis Dalam Bentuk Multimedia Interaktif Powerpoint Untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Di Kota Medan*. Universitas Negeri Medan.
- Maimunah. 2018. *Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan*. Malang: UB Press
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2016. *Pengemasan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nusantara, Yayat. 2007. *Seni Budaya Untuk SMA Kelas X*. Erlangga.
- Nurwani. 2014. *Bahan Ajar Pengetahuan Seni Tari*. Medan: UNIMED Press.
- Rahmani, Naila Fauzia. 2014. *Pengembangan Media Interaktif PowerPoint Pembelajaran Wayang Untuk Siswa SMP Kelas VIII D.I Yogyakarta*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuhamedika.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, Rudi dan Cipi Riyana. 2017. *Media Pembelajaran-Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suryani, Leo Agung, dkk. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta. Tk: Kata Pena.
- _____. 2018. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta. Tk: Kata Pena.
- Wardhana, Wisnu. 1981. *Pendidikan Seni Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.